

ABSTRAK

Dengan meningkatnya pengguna *smartphone* di Indonesia. Kantor Pertanahan Kota Banjarbaru mengembangkan aplikasi SiTata guna memudahkan penyampaian informasi tentang pertanahan, seperti informasi persyaratan berkas-berkas yang diperlukan dalam kepengurusan pertanahan, layanan konsultasi online maupun offline, serta informasi peta Rencana Tata Ruang Wilayah. Namun, masih terdapat kekurangan pada aplikasi tersebut, seperti belum terdapat fitur permohonan roya serta ditemukannya *bug* saat aplikasi dioperasikan. Guna meningkatkan kinerja aplikasi SiTata, penulis ditugaskan untuk menambahkan fitur permohonan roya serta memperbaiki *bug* yang penulis temukan selama membantu pengembangan aplikasi. Metode penulisan yang dilakukan berupa: wawancara, yaitu proses tanya-jawab antara penulis dan pegawai instansi PKL untuk memperoleh informasi pendukung pengembangan aplikasi SiTata; studi pustaka, yaitu proses pengumpulan informasi melalui proses membaca buku, artikel jurnal, atau referensi terdahulu lainnya; dan yang terakhir adalah kuisisioner, yaitu untuk mengukur kinerja aplikasi yang telah dikembangkan menggunakan suatu survei. Survei yang digunakan adalah SUS (*system usability scale*). Hasil dari survei SUS memberikan nilai 63.9 yang mana kinerja aplikasi SiTata termasuk kategori *good*. Namun, nilai ini masih di bawah nilai rata-rata hasil survei SUS kebanyakan penelitian, yaitu 68. Simpulan dari pengembangan aplikasi Sitata yang penulis laksanakan adalah aplikasi SiTata telah berjalan cukup baik, namun masih dapat dikembangkan kembali guna menyempurnakan kinerja aplikasi. Penulis juga menyarankan agar aplikasi SiTata dapat dijalankan pada *platform desktop*, sebab layar *platform desktop* yang lebih luas dapat memudahkan administrator dalam mengoperasikan aplikasi.

Kata kunci : Kantor Pertanahan, Aplikasi *mobile*, *Debugging*